



GAMBARAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN, KEPATUHAN KONSUMSI TABLET Fe DAN STATUS GIZI IBU HAMIL DI DESA TANJUNG KERACUT KECAMATAN TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

Lily Okvianti, Jurianto Gambir, Nopriantini

Jurusian Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35- 75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. Masa kehamilan merupakan masa yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dimasa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisi janin dalam kandungan..Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui asupan Energi dan Protein,kepatuhan konsumsi tablet dan status gizi Pada Ibu Hamil di Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas.Metode penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional,dengan jumlah sampel sebanyak 17 orang,dan menggunakan teknik purposive sampling dengan cara pengumpulan data yang pertama pengisian kuesioner,recall 2x24 jam dan pengukuran LLA ibu hamil. Penelitian ini menunjukan Asupan energi ibu hamil kurang yaitu 23.5%,dan untuk asupan protein hampir separuh dengan katagori protein kurang yaitu sebesar 42.1%,dan untuk kepatuhan konsumsi tablet Fe dg katagori tidak patuh yaitu 35.3% ,serta untuk status gizi ibu yang mengalami KEK sebesar 23.5 %. kesimpulan asupan energi ibu hamil di Desa Tanjung Keracut sebagian besar sudah baik,dan untuk asupan protein ibu hamil hampir separuh dari sampel yang asupan proteinnya kurang,dan kepatuhan konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil sebagian besar patuh serta status gizi sebagian besar tidak KEK. Info Artikel

Kata Kunci : Asupan, Status Gizi, Tablet Fe

OVERVIEW OF ENERGY AND PROTEIN INTAKE, COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION AND NUTRITIONAL STATUS OF PREGNANT WOMEN IN TANJUNG KERACUT VILLAGE, TELUK KERAMAT DISTRICT, SAMBAS DISTRICT

Abstract

The World Health Organization (WHO) reports that the prevalence of anemia and CED in pregnancy globally is 35-75%, which is significantly higher in the third trimester compared to the first and second trimesters of pregnancy. The pregnancy period is a period that really determines the quality of human resources in the future because the child's growth and development is largely determined by the condition of the fetus in the womb. The aim of this research is to determine energy and protein intake, compliance with tablet consumption and nutritional status of pregnant women in Tanjung Village. Keracut, Teluk Keramat District, Sambas Regency. The research method used was descriptive research using a cross sectional approach, with a sample size of 17 people, and using a purposive sampling technique by first collecting data by filling out a questionnaire, 2x24 hour recall and measuring LLA pregnant mother. This research shows that the energy intake of pregnant women is less, namely 23.5%, and for protein intake it is almost half with the category of insufficient protein, namely 42.1%, and for compliance with the consumption of Fe tablets in the category of non-compliance, namely 35.3%, and for the nutritional status of mothers who experience CED, it is 35.3%. 23.5 %. The conclusion is that the energy intake of pregnant women in Tanjung Keracut Village is mostly good, and for the protein intake of pregnant women, almost half of the samples have less protein intake, and the majority of pregnant women are compliant with the consumption of Fe Tablets and the nutritional status of most is not KEK.

Keywords: Intake, nutritional status, Fe tablets



Pendahuluan

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global 35- 75% dimana secara bermakna tinggi pada trimester ketiga dibandingkan dengan trimester pertama dan kedua kehamilan. WHO juga mencatat 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dan KEK dengan prevalensi terbanyak dari kasus tersebut karena ibu Kurang Energi Kronis (KEK) yang dapat menyebabkan status gizinya berkurang (Astriana, 2017). Menurut WHO 2020 prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia telah mengalami penurunan sebanyak 4,5% selama 19 tahun terakhir, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2019, sedangkan di Indonesia pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat 44,2% dari tahun 2015 sebesar 42,1%. Berdasarkan Hasil Rskesdas 2018 menunjukkan bahwa diIndonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Astriana,2017).Data Sirkesnas (Survei IndikatorKesehatan Indonesia) 2016 dalam kajian sektorkesehatan Kemenkes RI (2019) menunjukkan bahwa hampir separuh ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dengan persentase 54,9% (Kemenkes RI, 2019). Riset Kesehatan Dasar (Rskesdas) tahun 2018, juga menunjukkan hal yang sama dimana proporsi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 lalu yakni menjadi 48,9% dengan 84,6% diantaranya banyak terjadi pada ibu hamil yang berusia 15-24 tahun (Tanziha et al., 2016).Anemia membaik ketika kadar hemoglobin(Hb) sudah mencapai nilai normal. Konsumsi tabletFe selama masa kehamilan sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan juga sangat penting untuk menjaga kadar Hb, serta harus tetap diimbangi dengan konsumsi zat gizi yang seimbang. Zat besi membentuk Hb jika ibu hamil juga mengonsumsi cukup protein. Dengan kata lain, ibu hamil membutuhkan zat besi dan protein yang cukup untuk mengatasi anemia. Selain itu, ibu hamil juga membutuhkan vitamin C yang cukup untuk mencegah anemia. Pasalnya, vitamin C dapat berperan dalam penyerapan zat besi yang dikonsumsi oleh tubuh (Juliana, 2017).Status gizi ibu sebelum dan selama hamil juga dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Jika status gizi ibu normal pada masa sebelum maupun selama hamil kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan serta berat badan normal. Dengan kata lain kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada konsumsi dan pemenuhan zat gizi sebelum dan selama hamil (Bagu et al., 2019)

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan

cross sectional, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran asupan energi dan protein, kepuatan konsumsi tablet Fe dan status gizi ibu hamil di desa Tanjung Keracut,Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas. Pada penelitian ini peneliti melakukan recall 2x24 jam, pengisian kuesioner dan pengukuran LLA ibu hamil. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan trisemester 2 dan 3 di Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Karakteristik Sampel

Tabel 1. Distribusi frekwensi karakteristik sampel ibu hamil

| Karakteristik | n | % |
|----------------------|----|------|
| Umur (tahun) 17-25 | 8 | 47.1 |
| 26-35 | 7 | 41.2 |
| 36-45 | 2 | 11.8 |
| Trimester 2 | 9 | 52.9 |
| 3 | 8 | 47.1 |
| Pendidikan | | |
| SD | 10 | 58.8 |
| SMP | 4 | 11.8 |
| SMA | 2 | 23.5 |
| S1 | 1 | 5.9 |
| Pekerjaan | | |
| Guru | 1 | 5.9 |
| Wiraswasta Ibu rumah | 3 | 17.6 |
| tangga | 13 | 76.5 |
| Total | 17 | 100 |

Sumber: Data Primer 2023

Hasil penelitian yang disajikan pada tabel 1. Menunjukkan sebagian besar sampel memiliki umur dengan kisaran 17-25 tahun sebesar 47.1%. Pengelempakan berdasarkan trisemester kehamilan yaitu 52,9% pada trimeseter 2.

Tabel 2. Distribusi frekwensi energi dan protein ibu hamil di Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas Tahun 2023

| Variabel | katagori | n | % |
|----------|----------|----|------|
| Energi | Kurang | 4 | 23.5 |
| | Baik | 13 | 76.5 |
| Protein | Kurang | 7 | 42.1 |
| | Baik | 10 | 58.8 |

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 pada penelitian ini dilakukan pada 17 orang ibu hamil untuk mengetahui asupan



energi dan protein, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status gizi pada ibu hamil di Desa Tanjung Keracut Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 23,5% ibu hamil dengan asupan energi yang kurang, sementara untuk asupan protein ditemukan hampir separuh atau 42,1% dengan tingkat asupan protein yang kurang, selengkapnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 3. Distribusi frekwensi kepatuhan

| Kepatuhan konsumsi tablet Fe | n | % |
|------------------------------|----|------|
| Tidak patuh | 4 | 25.5 |
| Patuh | 13 | 76.5 |
| Total | 17 | 100 |

konsumsi tablet Fe ibu hamil

Sumber : Data Primer 2023

Hasil dari kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu untuk ibu hamil yang tidak patuh yaitu sebanyak 6 orang dengan presentase sebesar 35.3%.Data selengkapnya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekwensi status gizi ibu hamil

| Status Gizi | n | % |
|-------------|----|-------|
| KEK | 4 | 23.5% |
| Tidak KEK | 13 | 76.5% |
| Total | 17 | 100% |

Sumber: Data Primer 2023

Hasil penelitian pada tabel 4. Menunjukkan bahwa untuk status gizi ibu hamil diperoleh data ibu yang mengalami KEK yaitu sebanyak 4 orang dengan presentase sebesar 23.5%.Selengkapnya disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekwensi Hemoglobin Ibu Hamil

| Status Gizi | n | % |
|--------------|----|------|
| Anemia | 5 | 29,4 |
| Tidak Anemia | 12 | 70,6 |
| Total | 17 | 100 |

Hasil penelitian pada tabel 5. Menunjukkan bahwa untuk Hemoglobin ibu hamil diperoleh data ibu yang mengalami anemia yaitu sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 29,4%. Selengkapnya disajikan pada tabel 4.

B. Pembahasan

Asupan Energi Pada Ibu Hamil di Desa Tanjung Keracut

Kesehatan Ibu hamil dan janin yang

dikandungnya dipengaruhi oleh zat gizi yang dikonsumsi ibu hamil. Di karenakan kebutuhan gizi pada masa kehamilan meningkat dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Jadi untuk mencapai zat gizi yang seimbang tidak hanya dengan memenuhi satu jenis bahan makanan,namun harus terdiri dari beberapa jenis makanan yang dikonsumsi. Makan-makanan yang tidak cukup mengandung energi dan protein menjadi salah satu faktor penyebab KEK. Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, sehingga kebutuhan energi dan zat gizi lainnya juga meningkat (Petrika, 2016).

Penelitian menemukan sebanyak 4 orang (23.5%) termasuk katagori asupan energi kurang. Jika dilihat dari tingkat konsumsi energi yang kurang dikarnakan pada ibu hamil memiliki pola makan yang tidak teratur sehingga pada saat hamil penurunan asupan makan pun terjadi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Petrika, 2016) menyatakan jumlah ibu hamil dengan asupan energi kurang lebih sedikit dari pada ibu hamil dengan asupan energi cukup,dimana ibu hamil dengan energi kurang sebesar 29,4% ,asupan energi kurang ini dikarnakan mual muntah yang masih dirasakan ibu hamil.

Asupan energi pada ibu hamil di desa Tanjung Keracut sebagian besar sudah baik dan tercukupi di lihat dari kecukupan energi ibu hamil rata-rata lebih dari 80%.

Asupan Protein Pada Ibu Hamil di Desa Tanjung Keracut

Hasil penelitian sebanyak 7 orang (42.1%) termasuk katagori kurang dan 10 orang (58.8%) dengan katagori baik.Pada asupan protein hampir setengah responden dengan asupan protein kurang. Hal ini dikernakan dari hasil recall responden jarang mengkonsumsi makanan yang tinggi protein terutama dari protein hewani seperti daging sapi,ayam dll.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2018).Sumber protein bagi ibu hamil dapat di peroleh melalui protein hewani dan protein nabati, namun kebiasaan mengonsumsi lebih banyak protein hewani dibandingkan dengan protein hewani menyebabkan absorbsi zat besi kurang optimal. Hal ini dikarenakan protein hewani mengandung heme (hemoglobin hewan) yang diperlukan oleh tubuh.

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian diketahui sebanyak 6 orang (35.3%) termasuk katagori tidak patuh yang dilihat dari kuesioner dikarnakan ibu merasakan mual muntah saat mengkonsumsi tablet Fe.. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe didefinisikan perilaku ibu hamil yang mentaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas kesehatan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Sari & Djannah, 2020) menemukan 31% ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Jika ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe maka ibu beresiko mengalami kekurangan zat besi, pembentukan



hemoglobin akan terhambat dan bisa terjadi anemia. Jika ibu sudah terkena anemia maka resiko mengalami pendarahan saat bersalin lebih besar.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil ini sangat penting karena semangkin patuh ibu dalam mengonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia juga kecil, begitu juga sebaliknya jika ibu tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka resiko terkena anemia lebih besar.

Status Gizi

Hasil penelitian diketahui sebanyak 4 orang dengan presentase 23.5% termasuk katagori KEK Penelitian mirip dengan penelitian (Yuliastuti, 2014) menemukan 33.3% ibu hamil dengan kategori KEK. Ibu yang mengalami KEK kemungkinan besar dikarenakan kebutuhan zat gizi yang lebih tinggi selama kehamilan diperlukan untuk ibu dan janin. Oleh karena itu jika kebutuhan tidak terpenuhi akan meningkatkan resiko kesehatan lebih besar (Mahirawati, 2014).

Penelitian (Erna, 2019) menemukan ada hubungan antara asupan protein, energi dan status gizi pada ibu hamil. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Bagu *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa kuantitas makanan akan berpengaruh bagi status gizi seseorang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Petrika, 2016) yang menyatakan proporsi ibu hamil yang memiliki cukup protein lebih sedikit yang menderita KEK dibanding dengan ibu hamil yang kurang asupan proteininya. Hal ini berarti jika seseorang asupan protein seorang ibu hamil rendah, maka ia akan memiliki peluang lebih besar untuk menderita KEK.

Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa pola makan yang kurang beragam, porsi makan yang kurang dan pantangan terhadap suatu makanan merupakan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian KEK. Asupan gizi pada ibu hamil yang tidak sesuai dapat menimbulkan gangguan dalam kehamilan baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya. Bila keadaan ini terus berlangsung dalam waktu yang lama maka akan terjadi ketidakseimbangan asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi sehingga menyebabkan ibu hamil mengalami kekurangan energi kronis (Nurvembrianti, 2021).

Hemoglobin ibu hamil

Hasil penelitian diketahui sebanyak 5(29,4%) orang dengan Hb rendah hal ini dikernakan ketidak patuhan ibu dalam mengonsumsi Tablet Fe selama masa kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraini, 2018) penelitian ini menemukan ibu hamil dengan kadar Hb rendah yaitu sebanyak 29,4%. Hal ini dikernakan ketidak patuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga kadar Hb ibu pun rendah. Beberapa penelitian juga menunuukan kepatuhan konsumsi tablet Fe sangat berpengaruh terhadap anemia pada ibu hamil, karena anjuran

konsumsi tablet Fe 90 tablet selama masa kehamilan merupakan upaya pemerintah dalam mengurangi angka ibu hamil yang anemia di Indonesia.

Kesimpulan

Dari hasil yang didapat disimpulkan sebagian besar ibu hamil dengan asupan energi kurang (23,5%) dan untuk asupan protein dengan katagori kurang yaitu sebanyak 58,8%. Hasil dari kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil di Desa Tanjung Keracut, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas dengan katagori tidak patuh sebanyak 35,3%. Hasil Status gizi ibu hamil di Desa Tanjung Keracut diperoleh hasil yaitu untuk status gizi ibu hamil dengan katagori KEK yaitu 23,5%.

Daftar Pustaka

- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9–22.
- Astriana, W. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130.
- Astuti, R. (2019). Gambaran status gizi dan asupan zat gizi pada ibu hamil di kota semarang. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Azizah. (2018). Tingkat Kecukupan Energi Protein Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*,
- Bagu, A. A., Hariati, H., & Thamrin. (2019). Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Zat Gizi (Protein, Vitamin C, Zat Besi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Ojs. Yapanes21Maros.Ac.Id*, 1(1), 1–5.
- Erna, S. (2019). Uji Organoleptik Dan Kadar Protein Terhadap Susu Nabati Berbahan Baku Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) Dengan Penambahan Perisa Jeruk Manis (*Citrus sinensis*). *Skripsi*.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69.
- Fitri, Y. P., Briawan, D., Tanziha, I., & Amalia, L. (2015). Kepatuhan Konsumsi Suplemen Besi Dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Tangerang. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 10(3), 171–178.



- Fitrianingtyas, I., Pertiwi, F. D., & Rachmania, W. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *Hearty, 6*(2).
- Handayani, L. (2013). Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health), 7*(2).
- Juliana, A. E. (2017). Hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Obstretika Scientia, 4*, 13– 22.
- Kedokteran, J., & Kesehatan, D. (2016). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam
- Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *Januari, 3*(1), 355–362.
- Kusparlina, E. P. (2019). Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas Dengan Jenis Bblr Di Puskesmas Tawangrejo Kota Madiun. *Jurnal Delima Harapan, 6*(1), 7–16.
- Mahirawati Vita Kartika. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis KEK pada ibu hamil di kecamatan Kamoning dan Tembelang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur (Related Factors of Chronic Energy Deficiency at Pregnant
- Woman in Kamoning and Tambelangan Sub Distri. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Vol. 17*(2), 193–202. www.A-PDF.com
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan, 2*(3), 266–276.
- Mariana, D., Wulandari, D., & Padila, P. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keprawatan Silampari, 1*(2), 108–122.
- Mathematics, A. (2016). *Kebutuhan Gizi Pada Ibu Hamil*. 1–23.
- Nugrahini, E. Y., Effendi, J. S., Herawati, D. M. D., Idjradinata, P. S., Sutedja, E., Mose, J. C., & Syukriani, Y. F. (2018). Asupan Energi dan Protein Setelah Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik di. *IJEMC (Journal Of Education and Midwifery Care), 1*(1), 41–48.
- Nurvembrianti. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 50–55.
- Petrika, Y. (2016). Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. *Jurnal Gizi 9*
- Pineng Prisia. (2015). Hubungan Antara Asupan Protein Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Kesehatan.*
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development, 1*(3), 43–54.
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajni, & Denik. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(2), 19–24.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan, 14*(2), 113– 118.
- Tanziha, I., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan, 11*(2), 143–152.
- Yuliastuti, E. (2014). The Associated Factors to Cronic Energy Deficiency on Pregnancy Woman in Health Care Sungai Bilu Region Banjarmasin. *An Nadaa, 1*(2), 72–76.